

# **PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN KEPALA SEKOLAH YANG EFEKTIF DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN LAREH SAGO HALABAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**Silvi Dalevia**

*Jurusan/Program Studi Administrasi Pendidikan FIP UNP*

## *Abstract*

The goal of this research are to see information about implementation of effective headmaster school task. The population is 208 teachers and the sample is 108 people that taken by stratified proportional random sampling. The instrument of this research is question with Likert scale models that had tested for validity and reliability. Data analyzed using by comparing the average scores by an average score multiplied by 100% ideal. The result of this research are the perception of teacher to concern about implementation of effective headmaster school task in SD negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota stay in Effective category.

Kata kunci: Effective Headmaster School

## **PENDAHULUAN**

Tenaga pendidik mempunyai peran yang sangat strategis dalam peningkatan mutu pendidikan untuk pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Oleh karena itu tenaga pendidik yang profesional akan melaksanakan tugasnya secara profesional sehingga menghasilkan siswa yang lebih bermutu. Untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas mengajar guru banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah kepala sekolah yang efektif. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan hendaklah mampu untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang agar rela dan dapat mengikuti keinginan manajemen demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan secara efektif, efisien, dan ekonomis.

Kepala sekolah bertugas untuk mememanajemi lembaga sekolah yang dipimpinnya dengan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, seorang pimpinan lembaga sekolah harus memiliki strategi yang tepat dalam mendayagunakan anggotanya agar terciptanya pimpinan yang efektif. Hal itu dapat menciptakan kerjasama atau koperatif, kesempatan kepada guru untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh anggota lembaga sekolah dalam berbagai kegiatan yang menunjang pencapaian tujuan sekolah terkhususnya.

Kepala sekolah dapat memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap pengembangan sekolah efektif. Efektivitas sekolah dapat ditingkatkan melalui kepala sekolah. Sebagaimana Aan Komariah (2004 : 8) mengemukakan:

Efektivitas sekolah terdiri dari dimensi manajemen dan kepemimpinan sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan personel lainnya; siswa, kurikulum, sarana-prasarana, pengelolaan kelas, hubungan sekolah dan masyarakat; pengelolaan bidang khusus lainnya hasil nyatanya merujuk kepada hasil yang diharapkan bahkan menunjukkan kedekatan atau kemiripan antara hasil nyata dengan hasil yang diharapkan.

Pada dasarnya efektivitas sekolah menunjukkan tingkat kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan hasil yang diharapkan sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya. Jadi dibalik efektivitas sekolah ada peranan kepala sekolah yang efektif sebagai penggerak komponen-komponen sekolah.

Tidak jarang ditemukan kegagalan pendidikan dan pembelajaran disekolah yang disebabkan kepala sekolah kurang memahami tugas-tugas yang harus dilaksanakannya. Dengan begitu kondisi tersebut menunjukkan bahwa berhasil atau tidaknya suatu sekolah dalam mencapai tujuan serta mewujudkan visi dan misinya terletak pada bagaimana manajemen dan kepala sekolah, khususnya dalam menggerakkan dan memberdayakan berbagai komponen sekolah.

Berdasarkan pengamatan dari survei penulis di SD Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban, diperoleh gambaran masih adanya kepala sekolah yang belum efektif. Hal ini dilihat dari fenomena-fenomena yang ditemui antara lain seperti:

- Masih ada beberapa kepala sekolah yang tidak memiliki visi, ini terlihat dari beberapa warga sekolah yang tidak mengetahui visi kepala sekolah.
- Masih ada beberapa kepala sekolah yang kurang memiliki harapan terhadap prestasi warga sekolah, ini terlihat dari kepala sekolah jarang memberikan penghargaan kepada warga sekolah yang berprestasi.
- Masih ada beberapa kepala sekolah yang kurang mengetahui aktivitas guru dan pembelajaran di kelas, ini terlihat dari masih adanya guru yang keluar kelas dengan jangka waktu yang lama saat proses pembelajaran berlangsung.
- Masih ada beberapa kepala sekolah yang kurang memanfaatkan waktu secara efektif, ini terlihat dari kepala sekolah yang jarang berada di sekolah.
- Masih ada beberapa kepala sekolah yang kurang mengendalikan konflik, ini terlihat dari kepala sekolah jarang melaksanakan acara rekreasi.
- Masih ada beberapa kepala sekolah yang kurang memberdayakan berbagai sumber belajar serta kurang melibatkan seluruh warga sekolah, ini terlihat dari adanya beberapa sekolah yang mana sumber belajarnya masih menggunakan buku bahan ajar tahun lama.

- Masih ada beberapa kepala sekolah yang kurang memantau kemajuan peserta didik untuk pengarahan perencanaan pembelajaran bagi guru, ini terlihat dari kepala sekolah jarang memantau langsung kegiatan PBM.
- Masih ada beberapa kepala sekolah yang kurang melakukan pengawasan terhadap evaluasi kegiatan sekolah, ini terlihat dari kurangnya kemampuan guru dalam menindak lanjuti hasil pembelajaran siswa.

Fenomena-fenomena diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan kepala sekolah kurang efektif, ini dikarenakan kepala sekolah kurang memahami bagaimana pelaksanaan kepala sekolah yang efektif. Kepala sekolah yang efektif harus mampu mengembangkan potensi guru dan siswa sebagai komponen utama dalam pencapaian tujuan sekolah. Dengan demikian kepala sekolah yang efektif adalah pencapaian seorang pemimpin pendidikan dalam pelaksanaan tugas-tugas yang diprioritaskan untuk mencapai tujuan sekolah, serta menciptakan lingkungan yang positif.

Untuk itu kepala sekolah yang efektif harus melaksanakan indikator kepala sekolah efektif, sebagaimana yang diuraikan Martin and Millower, serta Willower and Kmetz dalam Mulyasa (2012:21), menjelaskan berdasarkan hasil-hasil kajiannya pada berbagai sekolah unggulan yang telah sukses mengembangkan program-programnya, mengemukakan indikator kepala sekolah efektif sebagai berikut:

a) Memiliki visi yang kuat.

Menurut Mulyasa (2012:23) “kepala sekolah yang sukses dalam mengembangkan manajemen dan kepemimpinannya memiliki dan memahami visi yang utuh tentang sekolahnya”. Dijelaskan oleh Mulyasa (2012:23) karakter kepala sekolah yang memiliki visi yang utuh dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- (1) berniat ibadah dalam melaksanakan tugasnya, (2) beragama dan taat melaksanakan ajaranNya, (3) berniat baik sebagai kepala sekolah, (4) Berlaku adil dalam menyelesaikan masalah, (5) Berkeyakinan bahwa bekerja di lingkungan sekolah merupakan ibadah dan panggilan jiwa, (6) bersikap tawadhu (rendah hati), (7) berhasrat untuk memajukan sekolah, (8) tidak terlalu berambisi terhadap imbalan materi dari hasil pekerjaannya, (9) bertanggung jawab terhadap segala ucapan dan perbuatannya.

Jadi pentingnya visi bagi kepala sekolah agar terealisasinya tujuan sekolah yang dikembangkan dengan visi seorang kepala sekolah dimana yang bertugas sebagai pemimpin.

b) Memiliki harapan tinggi terhadap prestasi siswa dan kinerja bawahan

Memiliki harapan tinggi terhadap prestasi siswa merupakan perwujudan optimisme dari apa yang diupayakan oleh kepala sekolah. Dan begitu juga pada prestasi kinerja guru adalah perwujudan kepercayaan kepala sekolah kepada guru dan staf akan rasa tanggung jawab yang dimilikinya. Kepercayaan tersebut dapat berupa pemberdayaan pada bawahan, dimana

akan merasa lebih dihargai, merasa dianggap penting, bernilai dan bermanfaat.

c) Mengawasi serta memprogram pembinaan (Pelaksanaan Supervisi)

Senantiasa memprogramkan dan menyempatkan diri untuk mengadakan pengamatan terhadap berbagai aktivitas guru serta pembelajaran di kelas serta pemberian umpan balik yang positif dan konstruktif dalam rangka memecahkan masalah dan memperbaiki pembelajaran. Dengan kata lain kepala sekolah melakukan kegiatan supervisi yang merupakan aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

d) Pemanfaatan waktu secara efisien dan merancang prosedur konflik

Sebagai seorang kepala sekolah, waktu merupakan hal yang sangat penting untuk dikelola. Mengingat tugas kepala sekolah yang begitu komplit dan signifikan maka pengelolaan waktu yang tidak efektif dapat menimbulkan konflik nantinya.

Memanfaatkan waktu dengan mengadakan pertemuan secara efektif dengan kondisi yang kondusif dengan merancang dan mendiskusikan secara bersama-sama prosedur dalam meminimalisasi stres dan konflik negatif. Maka kepala sekolah harus memahami kecenderungan-kecenderungan proses alamiah dalam menyelesaikan konflik, di samping itu juga harus memahami berbagai pendekatan pemecahannya untuk menyelesaikan konflik di sekolah.

e) Mendayagunakan berbagai sumber belajar dan melibatkan seluruh warga sekolah

Definisi sumber belajar yang diberikan Depdiknas didalam Rayandra (2011), “sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar”. Merencanakan, memenuhi, dan mendayagunakan berbagai sumber belajar dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Agar dapat menciptakan warga sekolah yang kreatif, produktif, dan akuntabilitas maka kepala sekolah dapat memanfaatkan segala sumber belajar yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Dijelaskan oleh Mulyasa (2012:63) “pengembangan guru dan staf merupakan pekerja yang harus dilakukan kepala sekolah dalam manajemen personalia pendidikan, yang bertujuan untuk mendayagunakan guru dan staf secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan.” Kepala sekolah harus mampu melibatkan semua warga sekolah dengan cara mempengaruhi dan menggerakkan dalam pencapaian tujuan sekolah agar nantinya tercipta kepala sekolah yang efektif.

f) Memantau kemajuan peserta didik

Tidak hanya pada guru, peserta didik juga harus diawasi oleh kepala sekolah. Kepala sekolah harus mengetahui sejauh mana perkembangan dari peserta

didik secara individu maupun kelompok, apakah semakin meningkat atau malah menurun. Salah satu kategori kepala sekolah yang dijelaskan oleh Selfen (2004:27) “Tingkah laku sentral kepala sekolah yang efektif adalah monitoring perkembangan siswa, khususnya seperti tercermin dalam nilai tes tiap tingkatan, tiap kelas, dan tiap siswa. Tindakan ini secara intrinsik mencerminkan fokus dan nilai akademis”.

Menurut Selfen “fungsi utama kepala sekolah yang efektif adalah mengamati guru dalam kelas dan merundingkan dengan mereka tentang cara menangani masalah dan perbaikan masalah”. Keterlibatan langsung pengamat dan penilaian kepala sekolah terhadap peserta didik akan lebih efektif dalam menyelesaikan pencapaian tujuan pembelajaran baik yang dilaksanakan oleh guru maupun yang diterima oleh peserta didik.

g) Melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkesinambungan

Evaluasi merupakan kegiatan yang sangat berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan. Tanpa adanya evaluasi, pelaksana tidak akan mengetahui sejauh mana kegiatan tersebut dalam pencapaian tujuan yang dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi tersebut menyangkut evaluasi kinerja pendidik yang harus memperhatikan pencapaian prestasi dan perubahan-perubahan peserta didik. Dan juga termasuk evaluasi diri sekolah yang dilakukan berdasar pada data dan informasi yang masih sah.

Dengan melakukan evaluasi terhadap pendidik dan tenaga kependidikan kepala sekolah nantinya kepala sekolah akan dapat menilai dan mengukur sejauh mana keberhasilan kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah yang dipimpinya. Efektif atau tidak efektifnya kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya akan terlihat jelas dari hasil (output) atau tamatan-tamatan sekolah yang menunjukkan prestasi dan kemampuannya yang nantinya akan diterima oleh masyarakat terutama bagi orang tua peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota sebanyak 208 guru. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Proportional Random Sampling* dengan menggunakan kriteria masa kerja  $\leq 10$  Tahun dan  $> 10$  tahun sehingga didapat besar sampel sebanyak 69 orang guru. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang artinya data diperoleh langsung dari responden. Teknik analisis data hasil penelitian menggunakan rumus kriteria Sudjana.

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian ini akan menguraikan deskripsi data tentang Kepala Sekolah yang Efektif di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. Berikut adalah hasil pelaksanaan indikator kepala sekolah efektif:

a) Memiliki visi yang kuat

Hasil pengolahan data tentang memiliki visi yang kuat secara keseluruhan tingkat capaiannya adalah 88,14%, berada pada kategori baik. Tingkat capaian tertinggi berada pada aspek menjadikan visi sekolah sebagai pedoman dalam mewujudkan visi kepala sekolah dengan tingkat capaian 94,49%, berada pada kategori sangat baik. Untuk tingkat capaian terendah berada pada aspek tidak berambisi terhadap imbalan materi dari hasil pekerjaannya dengan tingkat capaian 62,61% berada pada kategori kurang baik.

b) Memiliki harapan tinggi terhadap prestasi dan kinerja bawahan

Hasil pengolahan data tentang memiliki harapan tinggi terhadap prestasi dan kinerja bawahan secara keseluruhan tingkat capaiannya adalah 83,33%, berada pada kategori baik. Untuk tingkat capaian tertinggi berada pada aspek mendengarkan secara sungguh-sungguh pada saat guru berbicara dengan tingkat capaiannya 92,17%, berada pada kategori sangat baik. Untuk tingkat capaian terendah yaitu 60,87% berada pada aspek memberikan penghargaan atau hadiah (reward) kepada guru yang memperoleh prestasi dalam mengajar berada pada kategori kurang baik.

c) Pelaksanaan Supervisi

Hasil pengolahan data tentang pelaksanaan supervisi secara keseluruhan adalah tingkat capaiannya 83,62%, berada pada kategori baik. Tingkat capaian tertinggi berada pada aspek melakukan koordinasi untuk setiap tugas yang akan guru lakukan dengan tingkat capaiannya 87,83%, berada pada kategori baik. Untuk tingkat capaian terendah yaitu 76,81% berada pada aspek membimbing guru yang belum mampu beradaptasi di ruang kelas berada pada kategori cukup baik.

d) Pengendalian waktu dan konflik

Hasil pengolahan data tentang pengendalian waktu dan konflik secara keseluruhan tingkat capaiannya adalah 80,41%, berada pada kategori baik. Tingkat capaian tertinggi berada pada aspek mengikut sertakan guru dalam penjadwalan agenda rapat dengan tingkat capaiannya 88,99%, berada pada kategori baik. Untuk tingkat capaian terendah yaitu 52,46% berada pada aspek mengadakan acara rekreasi sekolah bersama warga sekolah tingkat capaian ini berada pada kategori tidak baik.

e) Mendayagunakan sumber belajar dan melibatkan seluruh warga sekolah

Hasil pengolahan data tentang mendayagunakan sumber belajar dan melibatkan seluruh warga sekolah secara keseluruhan tingkat capaiannya adalah 81,22 %, berada pada kategori baik. Tingkat capaian tertinggi berada pada aspek guru dipercayakan untuk mempergunakan dengan baik sarana pembelajaran yang diperlukan dalam proses belajar mengajar dengan tingkat capaiannya 92,17%, berada pada kategori sangat baik. Tingkat capaian rata-rata terendah yaitu 73,62% berada pada aspek Kepala sekolah bersama guru

merencanakan pengadaan sumber belajar sesuai dengan pengembangan IPTEK tingkat capaian ini berada pada kategori cukup baik.

- f) Memantau kemajuan peserta didik untuk pengarahan perencanaan pembelajaran

Hasil pengolahan data tentang memantau kemajuan peserta didik untuk pengarahan perencanaan pembelajaran secara keseluruhan tingkat capaiannya adalah 82,25%, berada pada kategori baik. Tingkat capaian tertinggi berada pada aspek memantau hasil belajar siswa dari penilaian guru dengan tingkat capaiannya 90,14%, berada pada kategori sangat baik. Untuk tingkat capaian terendah yaitu 74,49% berada pada aspek mengawasi peserta didik dalam PBM di kelas secara langsung berada pada kategori cukup baik.

- g) Melakukan evaluasi dan perbaikan

Hasil pengolahan data tentang melakukan evaluasi dan perbaikan secara keseluruhan tingkat capaiannya adalah 87,79%, berada pada kategori baik. Tingkat capaian tertinggi berada pada aspek memberikan penilaian terhadap tugas yang guru kerjakan dengan tingkat capaiannya 92,46%, berada pada kategori sangat baik. Untuk tingkat capaian terendah yaitu 79,13% berada pada aspek melakukan evaluasi secara berkala dalam merespon perubahan kebutuhan peserta didik dan masyarakat berada pada kategori cukup baik.

Secara keseluruhan, rata-rata tingkat capaian yang diperoleh telah menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan indikator kepala sekolah yang efektif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah Yang Efektif Dasar Negeri di Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota tercapai dengan Efektif.

## PEMBAHASAN

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam kajian teori pada penelitian ini dinyatakan bahwa kepala sekolah yang efektif memiliki indikator-indikator dalam pencapaiannya. Secara keseluruhan indikator-indikator yang dibahas di dalam kajian teori telah terlaksana dengan efektif.

Berdasarkan hasil pengolahan data tentang memiliki visi yang kuat secara umum memiliki tingkat capaian 85%, berada pada kategori efektif. Sebagaimana yang dijelaskan Mulyasa (2012:23) “kepala sekolah yang sukses dalam mengembangkan manajemen dan kepemimpinannya memiliki dan memahami visi yang utuh tentang sekolahnya”.

Dengan hasil pengolahan data tentang memiliki harapan tinggi terhadap prestasi dan kinerja bawahan oleh kepala sekolah dasar menunjukkan bahwa tingkat capaiannya 80%, berada pada kategori efektif. Hanya saja ada satu pernyataan yang menempatkan kriteria kurang efektif yaitu kepala sekolah memberikan penghargaan atau hadiah (*reward*) kepada guru yang memperoleh prestasi dalam mengajar.

Hasil pengolahan data tentang pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah menunjukkan tingkat capaiannya 81%, skor ini berada pada kategori efektif. Dari segi pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah penelitian ini telah terlaksana dengan efektif, terlihat dari persepsi guru yang menunjukkan bahwa kepala sekolah memonitoring, mengawasi, mengkoordinasi, serta memberikan bimbingan terhadap pelaksanaan tugas guru telah terlaksana dengan efektif. Tetapi pada pernyataan kepala sekolah membimbing guru yang belum mampu beradaptasi di ruang kelas terlaksana cukup efektif.

Dari pengolahan data tentang pengendalian waktu dan konflik oleh kepala sekolah menunjukkan tingkat capaiannya 80%, berada pada kategori efektif. Dari segi pengendalian waktu telah dilaksanakan dengan efektif. Hal ini terlihat dari persepsi guru terhadap kepala sekolah mengikut sertakan guru dalam penjadwalan agenda rapat dengan kriteria efektif, ini dapat membuktikan adanya pengendalian waktu agar rapat berjalan dan terencana. Dari segi pengendalian konflik kurang berjalan dengan efektif. Ini terlihat dari pernyataan yang dipersepsikan guru tentang aspek kepala sekolah mengadakan acara rekreasi sekolah bersama warga sekolah berada pada kriteria tidak efektif.

Pengolahan data tentang mendayagunakan sumber belajar dan melibatkan seluruh warga sekolah oleh kepala sekolah menunjukkan tingkat capaiannya 80%, berada pada kategori efektif. Tetapi ada pernyataan yang cukup efektif yaitu kepala sekolah bersama guru merencanakan pengadaan sumber belajar sesuai dengan pengembangan IPTEK. Jadi pada mendayagunaan sumber belajar belum sempurna untuk menghadapi tuntutan global.

Dari segi pelaksanaan melibatkan warga sekolah, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi telah dilaksanakan dengan efektif. Kenyataan ini didukung oleh pernyataan persepsi guru yang menyatakan, (1) Kepala sekolah meminta dukungan dan komitmen guru untuk melaksanakan program sekolah, (2) Kepala sekolah menjelaskan perlunya tanggungjawab guru sebagai anggota organisasi sekolah.

Dari pengolahan data tentang memantau kemajuan peserta didik untuk pengarahan perencanaan pembelajaran oleh kepala sekolah menunjukkan tingkat capaiannya 80%, berada pada kategori efektif. Tetapi ada satu pernyataan yang kriterianya cukup efektif yaitu kepala sekolah mengawasi peserta didik dalam PBM di kelas secara langsung, kurang dilaksanakan dengan efektif padahal pengawasan secara langsung tersebut akan memberikan hasil yang objektif bagi keadaan siswa dan guru.

Berdasarkan hasil pengolahan data tentang melakukan evaluasi dan perbaikan oleh kepala sekolah menunjukkan tingkat capaiannya 85%, berada pada kategori efektif. Dari segi pelaksanaan evaluasi, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi evaluasi telah terlaksana dengan efektif. Tetapi ada pernyataan yang memiliki kriteria cukup efektif yaitu kepala sekolah melakukan evaluasi secara berkala dalam merespon perubahan kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dari segi pelaksanaan tindak lanjut, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi telah dilaksanakan dengan efektif. Kenyataan

ini didukung oleh pernyataan persepsi guru yang menyatakan (1) Kepala sekolah mendokumentasikan hasil evaluasi, (2) Kepala sekolah melakukan tindak lanjut hasil evaluasi.

Dapat disimpulkan secara keseluruhan tentang penelitian ini, mengenai pelaksanaan tugas kepala sekolah yang efektif di sekolah dasar negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota dapat dikatakan telah tercapai dengan efektif, sesuai dengan data yang penulis olah sendiri, dengan tingkat capaian 82% berada dalam kategori efektif.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah yang Efektif di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Kepala sekolah dasar negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota dalam memiliki visi yang kuat telah terlaksana dengan efektif dan tingkat pencapaiannya 85%.
- Kepala sekolah dasar negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota dalam memiliki harapan yang tinggi terhadap prestasi peserta didik dan kinerja seluruh warga sekolah telah terlaksana dengan efektif dan tingkat pencapaiannya 80%.
- Kepala sekolah dasar negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota dalam pelaksanaan supervisi telah terlaksana dengan efektif dan tingkat pencapaiannya 81%.
- Kepala sekolah dasar negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota dalam mendorong pemanfaatan waktu secara efisien dan merancang prosedur untuk meminimalisasi stres dan konflik negatif telah terlaksana dengan efektif dan tingkat pencapaiannya 80%.
- Kepala sekolah dasar negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota dalam mendayagunakan berbagai sumber belajar dan melibatkan seluruh warga sekolah secara kreatif, produktif, dan akuntabel telah terlaksana dengan efektif dan tingkat pencapaiannya 80%.
- Kepala sekolah dasar negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota dalam memantau kemajuan peserta didik baik secara individual maupun kelompok, serta memanfaatkan informasi untuk mengarahkan perencanaan pembelajaran telah terlaksana dengan efektif dan tingkat pencapaiannya 80%.
- Kepala sekolah dasar negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota dalam melakukan evaluasi dan perbaikan secara

berkesinambungan telah terlaksana dengan efektif dan tingkat pencapaiannya 85%.

- Secara umum, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tugas kepala sekolah yang efektif di sekolah dasar negeri di Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota dapat dikategorikan tercapai dengan efektif dan tingkat pencapaian 82%.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat di kemukakan beberapa saran sebagai berikut :

- Bagi kepala sekolah diharapkan untuk dapat meningkatkan pelaksanaan tugas kepala sekolah yang efektif agar tercapainya efektifitas kepala sekolah secara maksimal. Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kepala sekolah yang efektif tersebut dengan menerapkan tujuh indikator serta aspek-aspek yang telah dijabarkan penulis sebelumnya.
- Bagi Dinas Pendidikan agar lebih giat memberikan penyuluhan kepada sekolah terutama kepala sekolah dalam menambah pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan sekolah dalam menciptakan kepala sekolah yang efektif. Untuk itu diharapkan kerja sama yang baik antar sekolah dan dinas pendidikan dalam pengembangan kepala sekolah yang efektif di masa yang akan datang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hasri, Salven. 2004. *Sekolah Efektif dan Guru Efektif*. Makassar: Yayasan Pendidikan Makasar
- Kartono, Kartini. 2011. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali.
- Komariah, Aan dkk. 2004. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa. 2012. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Buni Aksara.
- Nana, Zuriyah. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalm. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Rivai, Veitzal. 2003. *Kepemimpinan Prilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Robbins, S.P. 2001. *Psikologi Organisasi*. (Edisi ke-8). Jakarta: Prenhallindo.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardiman, Budi. 2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thoha , Miftah. 2004. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tilaar, H.A.R. 1999. *Beberapa agenda Reformasi Pendidikan Nasional Dalam Perpektif Abad 21*. Magelang : Indonesia Tera.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Universitas Negeri Padang. 2007. *Buku panduan penulisan tugas akhir dan skripsi UNP*. Padang : UNP
- Wahjosumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali.
- Wursanto. 2002. *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Jogjakarta: ANDI Jogjakarta